
PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022

Putri Az-Zahra^{1*}, Meutia Dewi², Rahmad Tantawi³

Universitas Samudra, Kota Langsa, Aceh, Indonesia

azzaputri139@gmail.com

(Dipublikasikan: 29 April 2024)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh Profitabilitas (*Return on Assets*), *Leverage (Debt to Asset Ratio)* dan Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price book value*) pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertanian yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dengan *purpose sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan teknik studi kepustakaan dan dokumentasi. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan $Y = 0,980 + 0,764X_1 - 0,338X_2 + 0,112X_3$. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji parsial (uji-t) variabel *Return on Assets* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value*, untuk *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Berdasarkan hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemampuan variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR) dan struktur modal (DER) dalam menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 43,4% sisanya sebesar 56,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: *Price book value, Return on Assets, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio*

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Profitability (Return on Assets), Leverage (Debt to Asset Ratio) and capital structure (Debt to Equity Ratio) on company value (Price book value) in agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018 period. -2022. The population of this research is agricultural companies that have been and are still listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sampling technique was purposive sampling and a sample of 13 companies was obtained. The research data collection method uses library study and documentation techniques. The analytical method in this research uses multiple linear regression analysis using the t test, F test and coefficient of determination test. The research results show $Y = 0.980 + 0.764X_1 - 0.338X_2 + 0.112X_3$. Based on the results of data analysis using a partial test (t-test), the variables Return on Assets and Debt to Asset Ratio have no significant effect on Price Book Value, while Debt to Equity Ratio has a significant effect on Price Book Value. Based on the results of the F Test, it shows that the variables Return on Assets (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously have a significant effect on the Price Book Value (PBV) of agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The ability of the variables profitability (ROA), leverage (DAR) and capital structure (DER) in explaining variations in the variable firm value (PBV) is 43.4%, the remaining 56.6% is explained by other variables outside the model.

Keywords: *Price book value, Return on Assets, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan di sektor pertanian menghadapi persaingan yang semakin ketat antar perusahaan dalam ekonomi saat ini. Persaingan di sektor pertanian memungkinkan perusahaan bersaing untuk meningkatkan kinerjanya dan mampu memenuhi kebutuhan pasokan pemerintah dari sektor pertanian.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk mengelola keuangannya agar dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan baik dan bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan digunakan sebagai ukuran keberhasilan tata kelola untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan mencerminkan nilai yang tinggi. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga saham yang terlihat di pasar modal. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan tersebut. Ini akan mengundang para investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas dan struktur modal. Sutrisno (2010:222) menyatakan bahwa profitabilitas adalah mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROA (*Return on Assets*). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2010). Rasio yang digunakan ialah DAR (*Debt to Asset Ratio*) yang dilihat dari perbandingan hutang dan aktiva.

Kebijakan hutang dan struktur kepemilikan modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan adanya pajak, biaya keagenan, dan biaya kesulitan keuangan sebagai imbalan dari manfaat penggunaan hutang. Dalam penelitian ini struktur modal menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER). DER digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri.

Dalam perusahaan pertanian selalu mengalami fluktuasi dalam harga saham yang dapat memberi dampak pada perusahaan tersebut maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022".

METODE

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada tahun 2018-2022. Variabel independen terdiri dari tiga variabel yaitu profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR), dan struktur modal (DER) sementara variabel dependen terdiri dari satu yaitu nilai perusahaan (PBV).

Jenis data, jenis data pada penelitian yang digunakan ialah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa teori-teori yang terkait dengan penelitian ini yakni mengenai struktur modal, profitabilitas, *leverage* dan nilai perusahaan, juga gambaran umum perusahaan pertanian. Sedangkan data kuantitatif berupa data harga saham dan laporan keuangan tahunan perusahaan pertanian pada periode 2018-2022.

Sumber data, sumber data pada penelitian yang digunakan ialah data sekunder. Data sekunder dikumpulkan dengan cara membaca buku, jurnal, skripsi dan bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini dan juga diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

Populasi, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2022 yang berjumlah 40 perusahaan.

Sampel, Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan lengkap laporan keuangannya pada tahun 2018-2022. Dari hasil tersebut mendapatkan sampel sebanyak 13 perusahaan pertanian.

Dalam penelitian ini, Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Menurut Juliandi (2016:22), rumus model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n \dots \dots \dots$$

a = Konstanta

Y = Variabel terikat

X₁, X₂ = Variabel bebas

b₁, b₂ = Koefisien regresi

Persamaan regresi linear pada penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots \dots \dots$$

Y = *Price Book Value* (PBV)

a = Konstanta

b₁b₂b₃ = Koefisien regresi

$X_1 = \text{Return on Assets (ROA)}$
 $X_2 = \text{Debt to Asset Ratio (DAR)}$
 $X_3 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

HASIL PENELITIAN

Hasil dari analisis regresi linear berganda.

Metode analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena variabel independen pada penelitian ini lebih dari satu variabel. Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 25.0. Disajikan pada tabel berikut ini:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.98	0.146		6.692	0
	ROA	0.764	0.641	0.124	1.193	0.24
	DAR	-0.338	0.196	-0.178	-1.72	0.09
	DER	0.112	0.016	0.651	6.884	0
a. Dependent Variable: PBV						

a. Dependent Variable: PBV

Hasil analisis dari tabel 4.1 di atas dapat disusun analisis regresi linear berganda:

$$Y = 0,980 + 0,764ROA - 0,338DAR + 0,112DER + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,980 artinya menyatakan jika *Return on Assets*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sama dengan nol maka *Price Book Value* adalah sebesar 0,980.
2. Variabel *Return on Assets* sebesar 0,764 artinya menunjukkan bahwa *Return on Assets* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Price Book Value*, hal ini berarti apabila *Return on Assets* mengalami kenaikan maka akan menaikkan *Price Book Value* perusahaan pertanian sebesar 0,764 dan begitu juga sebaliknya, dengan asumsi variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dianggap konstan atau nilainya tetap.
3. Variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar -0.338 artinya menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Price Book Value*, hal ini berarti apabila *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan maka akan menurunkan *Price Book Value* perusahaan pertanian sebesar -0.338 dan begitu juga sebaliknya, dengan asumsi variabel *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* dianggap konstan atau nilainya tetap.
4. Variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,112 artinya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* pengaruh yang positif terhadap *Price Book Value*, hal ini berarti apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan maka akan meningkatkan *Price Book Value* perusahaan pertanian sebesar 0,112 dan begitu juga sebaliknya, dengan asumsi variabel *Return on Assets* dan *Debt to Asset Ratio* dianggap konstan atau nilainya tetap.

Uji Hipotesis

Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (*Return on Assets*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) secara parsial terhadap variabel terikat (*Price Book Value*). Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai $t_{sig} < \alpha = 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.98	0.146		6.692	0
	ROA	0.764	0.641	0.124	1.193	0.24
	DAR	-0.338	0.196	-0.178	-1.72	0.09
	DER	0.112	0.016	0.651	6.884	0
a. Dependent Variable: PBV						

a. Dependent Variable: PBV

Adapun hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel *Return on Assets* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,238 yang berarti diatas 0,05 ($t_{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap

Price Book Value pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hipotesis ditolak.

2. Variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,090 yang berarti diatas 0,05 ($t_{sig} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hipotesis ditolak.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti dibawah 0,05 ($t_{sig} > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hipotesis diterima.

Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (*Return on Assets*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) secara simultan terhadap variabel terikat (*Price Book Value*). Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai $F_{sig.} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai $F_{sig.} < \alpha = 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterimaModel		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.828	3	6.276	17.337	.001 ^b
	Residual	22.082	61	.362		
	Total	40.910	64			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), ROA, DAR, DER						

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hipotesis diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Dalam arti, koefisien determinasi berupa persentase (%). Untuk mengetahui bagaimana kontribusi atau persentase pengaruh *Return on Assets* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2) dan *Debt to Equity Ratio* (X_3) terhadap *Price Book Value* dengan melihat hasil determinasinya.

Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 25.0. Disajikan pada tabel berikut ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	0.46	0.434	0.60166
a. Predictors: (Constant), ROA, DAR, DER				
b. Dependent Variable: PBV				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R- Square) pada tabel diatas, besarnya nilai Adjusted R- Square dalam model regresi diperoleh sebesar 43,4 % hal ini berarti kontribusi yang diberikan *Return on Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap *Price Book Value* (PBV) sebesar 43,4% sedangkan 56,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini .

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,238 (lebih besar dari 0,05). Berdasarkan hasil

tersebut menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari *Return on Assets* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh yang tidak terlalu signifikan antara *return on assets* terhadap *price book value* dikarenakan dari hasil perhitungan data perusahaan pertanian pada tahun 2018-2022 terlihat rata-ratanya lumayan kecil, profitabilitas yang tinggi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena investor akan merespon hal tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial uji (t) *Return on Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,090 (lebih besar dari 0,05). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan Perusahaan yang mampu membayar hutang jangka panjang menandakan kinerja dari perusahaan tersebut baik dan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk pengambilan keputusan *leverage* sebaiknya harus dipikirkan terlebih dahulu oleh perusahaan karena dapat menimbulkan beban bagi perusahaan dan juga merupakan resiko jika perusahaan dalam kondisi buruk karena penggunaan hutang ini akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nathanael dan Panggabean (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial uji (t) *Debt to Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan *debt to equity ratio* menunjukkan kelayakan dan risiko keuangan perusahaan, dimana penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan dan sulit bagi perusahaan untuk melepaskan beban utang tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manoppo dan Arie (2016), Yanti dan Darmayanti (2019), dan Ilyas (2022) yang menyatakan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Book Value* (PBV)

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dari Uji ANNOVA atau simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,001 (lebih kecil dari 0,05) jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dimana profitabilitas yakni jika terjadi peningkatan laba sehingga ROA meningkat, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba, sehingga nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV akan meningkat. Dalam *leverage* apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Selanjutnya untuk struktur modal, semakin tinggi struktur modal perusahaan (yang salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktiva lancar), semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sahara (2022) menyatakan bahwa penelitian dilakukan ini bertujuan mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel bebas yaitu *Return On Asset*, *Debt To Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel terikat yaitu *Price Book Value*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial *Return on Assets* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Secara simultan *Return on Assets*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Besarnya nilai Adjusted R- Square dalam model regresi diperoleh sebesar 43,4 % hal ini berarti kontribusi yang diberikan *Return on Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap *Price Book Value* (PBV) sebesar 43,4% sedangkan 56,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, 2017, Analisis Laporan Keuangan, Alfabeta, Bandung.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, 2012, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, UPP STIM YPKN, Yogyakarta.
- Ilyas, Meifida dan Hertati, Lesi, 2022, Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19, Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan, Vol.11 No.2; 191-205
- Juliandi, Azuar., Irfan dan Manurung, Saprinah. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis. Umsupress: Medan.
- Manoppo, Heven dan Arie, V., F., 2016, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014", Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, Vol.4 No.2; 485-497.
- Nathanael, Roy Frederick dan Panggabean, Rosinta Ria, 2020, Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Akuntansi, Vol 17 No. 2; 179-200.
- Nuryani, A. (2023). ITO, TATO dan DER terhadap NPM Industri Farmasi (periode 2020). *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 252-257.
- Sartono, Agus , 2010, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Sunyoto, Danang, 2013, Metodologi Penelitian Akuntansi, PT Refika Aditama, Bandung.
- Sutrisno, 2010, Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi, Ekonisia, Yogyakarta.
- Wiagustini, Ni Luh Putu, 2010, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Udayana University Press, Denpasar.
- Yanti, Novita Diah Ayu dan Darmayanti, Ayu, 2019, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman, Jurnal Manajemen, Vol 8 No.4; 2297-2324.